

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui derajat resilience pada guru pendamping bagi siswa berkebutuhan khusus di SD “X” Bandung. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan teknik survey dalam pengambilan datanya.

*Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan pada populasi yang berjumlah 26 orang. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur derajat resilience berbentuk kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari **Maddi & Koshaba (2005)** yang mencakup aspek sikap commitment, control, dan challenge terdiri atas 63 item positif. Validitas alat ukur diolah menggunakan rumus rank Spearman yang terdapat pada program SPSS 17 dengan nilai validitas item berkisar 0.416 hingga 0.842. Reliabilitas alat ukur diolah menggunakan rumus Alpha Cronbach yang terdapat dalam program SPSS 17 dengan nilai reliabilitas sebesar 0.982.*

Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil bahwa 100% guru pendamping pada SD “X” Bandung memiliki derajat resilience yang tergolong tinggi. Artinya guru pendamping dapat bertahan dan mengembangkan diri dalam situasi stress yang dihadapinya dalam pekerjaan mendampingi siswa berkebutuhan khusus.

Kesimpulan yang diperoleh adalah seluruh guru pendamping memiliki derajat resilience tinggi selaras dengan derajat seluruh aspek sikap yang tinggi. Sebagian besar guru pendamping memiliki keselarasan antara derajat sikap tinggi dengan derajat skill yang juga tinggi. Faktor internal yaitu early stress, sense of purpose, dan nurtured confidence tidak menentukan sepenuhnya terhadap pembentukan resilience.

Adapun saran yang dapat diberikan bagi pihak sekolah terutama supporting teacher, dapat merencanakan program pelatihan tertentu seperti Hardiness training bagi guru pendamping baru pada SD “X” Bandung. Bagi guru pendamping, dengan mengetahui derajat resilience serta gambaran sikap dan skills yang dimiliki, diharapkan dapat mempertahankan resilience yang dimiliki sehingga dapat menunjang pekerjaannya mendampingi siswa berkebutuhan khusus serta bagi guru pendamping yang memiliki skill rendah dapat melatih kembali skill yang dimiliki sehingga akan semakin menunjang pekerjaannya.

ABSTRACT

This research was conducted to give an overview on the resilience level of teacher of students with special need, at an elementary school “X” in Bandung. The method used in this research is a descriptive method equipped with the survey techniques.

*In this research the data obtained is the population of teachers of students with special need which is 26 (twenty six) people. The measuring instrument used is questionnaire, based on three attitude aspects: commitment, control and challenge, based on the resilience theory from **Maddi and Koshaba (2005)** that consists of 63 positive items. The validity of the measuring instrument standardization is processed using the Spearman rank formula which is contained in SPSS 17 program with the validity value of around 0.416 to 0.842. The reliability of the measuring instrument is processed with Alpha Cronbach contained in the SPSS 17 program with the value of 0.982.*

Results obtained for this study show that 100% teachers of students with special need at elementary school “X” in Bandung have a high level of resilience. This means, the teachers of students with special need at elementary school “X” in Bandung could survive and thrive under stressful situation while accompanying the student with special need.

In conclusion, all of the teachers of students with special need at elementary school “X” in Bandung have a high level of resilience where all of attitude aspects of resilience is also high. Most of teachers of students with special need at elementary school “X” in Bandung have a high level of resilience where most of skills aspects of resilience is also high. Internal factors like the early stress, sense of purpose, and nurtured confidence are not fully supported to built resilience level for this population.

Based on these results, the researchers propose a recommendation for elementary school “X” in Bandung, especially for supporting teacher, to provide training, such as Hardiness training for new teachers of students with special need at elementary school “X” in Bandung. For the teachers of students with special need at elementary school “X” in Bandung has to maintain their resilience so that it can support them while working to accompanying the students with special need. For the teachers of the students with special need at elementary school “X” in Bandung who have low skills level could trained their skills so that it will help them while it works .

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	14
1.3.1. Maksud Penelitian	14
1.3.2. Tujuan Penelitian	14
1.4. Kegunaan Penelitian.....	14
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	14
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	14
1.5. Kerangka Pemikiran.....	15

1.6. Asumsi Penelitian	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1. <i>Resilience at work</i>	27
2.1.1. Pengertian <i>Resilience</i>	27
2.1.2. Aspek-Aspek <i>Resilience</i>	27
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Resilience</i>	33
2.2. Guru pendamping.....	37
2.3. Sekolah Inklusi (Pendidikan Inklusi)	39
2.3.1. Pengertian Pendidikan Inklusi	39
2.3.2. Model Kelas Inklusi.....	40
2.3.3. Hal-hal yang harus diperhatikan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1. Rancangan Penelitian	42
3.2. Bagan Prosedur Penelitian	42
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
3.3.1. Variabel Penelitian	43
3.3.2. Definisi Konseptual	43
3.3.3. Definisi Operasional	43

3.4. Alat Ukur.....	43
3.4.1. Alat Ukur <i>Resilience at work</i>	44
3.4.2. Prosedur pengisian.....	45
3.4.3. Sistem penilaian.....	46
3.4.4. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	47
3.4.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	47
3.4.5.1. Validitas Alat Ukur	47
3.4.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	49
3.5. Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	50
3.5.1. Populasi Sasaran	50
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	51
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	51
3.6. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Gambaran Responden	53
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir....	53
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja Menangani Siswa Berkebutuhan Khusus.....	54
4.2. Gambaran Hasil Penelitian.....	55

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DAFTAR RUJUKAN.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Kuesioner <i>Resilience</i>	45
Tabel 3.2 Bobot Penilaian.....	46
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	53
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja Menangani Siswa Berkebutuhan Khusus.....	54
Tabel 4.4 Hasil Pengambilan Data Terhadap Responden.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 3.1. Bagan Prosedur Penelitian... ..	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Lampiran 2	:	Skor <i>Resilience</i> Tiap Responden
Lampiran 3	:	Skor Aspek Sikap Tiap Responden
Lampiran 4	:	Hasil Pengolahan Data
Lampiran 5	:	Data Pribadi dan Data Penunjang
Lampiran 6	:	Alat Ukur <i>Resilience</i>